

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas hasil temuan dari penelitian yang meliputi perencanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions*, penerapan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions*, serta evaluasi hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions*. Berdasarkan penelitian, hasil belajar siswa cukup meningkat yaitu diatas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dengan metode *Learning Starts With a Questions* memiliki hasil yang lebih baik jika dibandingkan menggunakan metode konvensional. Hal ini juga dapat terlihat pada saat diskusi, siswa sangat aktif dalam berdiskusi, ini karena masing-masing siswa mendapatkan permasalahan dan dipecahkan bersama kelompoknya. Sebagaimana dijelaskan bahwa model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* adalah suatu model pembelajaran aktif yang dimulai dengan bertanya kemudian guru menjelaskan apa yang ditanyakan oleh peserta didik. Model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* menuntut siswa untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir.¹⁰³ Metode *Learning Starts With a Questions* adalah metode dimana siswa diarahkan untuk

¹⁰³ Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 170

belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru.¹⁰⁴ Metode *Learning Starts With a Questions* adalah suatu metode pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang dipelajari dari guru sebagai pengajar.¹⁰⁵ Metode *Learning Starts With a Questions* juga cocok diterapkan dalam mata pelajaran lain, karena dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa khususnya dalam hal bertanya dan berdiskusi.

Pada peserta didik kelas V SDIT Al-Azhar kota Kediri salah satu model pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* sebab model pembelajaran ini sangat membantu guru karena siswa benar-benar dituntut untuk aktif saat kegiatan pembelajaran. Dengan adanya hasil dan motivasi belajar yang meningkat maka dapat dipahami bahwa jika metode ini dapat diterapkan dengan baik maka kelebihan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya peneliti membahas hasil temuan yang mengacu pada pendapat dan teori para ahli yang kompeten dalam meningkat keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran dan dapat menjadikan setiap temuan layak untuk dibahas.

¹⁰⁴ Suryo Budi Susanto, *Pengaruh Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio di SMK Negeri 2 Surabaya*, (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, No. 1, Tahun 2013), hal. 432

¹⁰⁵ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 276

A. Perencanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

Temuan di lapangan bahwa sebelum melaksanakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* guru harus mempunyai rencana dalam proses pembelajaran (RPP). Pelaksanaan model pembelajaran ini diawali guru dengan merancang RPP dan yang kedua adalah merancang strategi pembelajaran. Guru perlu membuat perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan. Menurut E. Mulyasa sedikitnya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan, yaitu isi pesan yang disampaikan dan peserta didik.¹⁰⁶ Sedangkan strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁰⁷ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar.¹⁰⁸

Untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran, guru harus juga bisa mengendalikan situasi kelas agar peserta

¹⁰⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005, hal 81

¹⁰⁷ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 196

¹⁰⁸ Nunuk Suryani, Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 08

didik bisa tertarik dan menjadi aktif dalam pembelajaran. Untuk bisa merealisasikan hal tersebut guru juga tidak hanya mengajar, tetapi guru juga harus bisa membuat perencanaan pembelajaran khususnya dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions*. Jadi, bentuk kreatifitas guru dalam perencanaan pembelajaran adalah dengan menyusun perencanaan pembelajaran yang baik dan benar, pemilihan media pembelajaran yang cocok untuk digunakan saat pembelajaran agar peserta didik mudah faham, dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat guna keberhasilan proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

Temuan di lapangan bahwa setelah guru membuat perencanaan pembelajaran (RPP) adalah melakukan pelaksanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* pada mata pelajaran sains pada kelas V SDIT Al-Azhar. Agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif, maka guru harus menerapkan metode pembelajaran yang menarik. Model pembelajaran untuk peserta didik salah satunya adalah model pembelajaran *Learning Starts With a Questions*. Model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* adalah model pembelajaran dimana siswa diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan temannya dan guru ikut membantu apabila siswa kesulitan dalam menemukan jawaban.

Model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

1. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar.
2. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik serta dapat meningkatkan minat baca.
3. Pendidik dapat mengetahui taraf daya tangkap peserta didik sehingga pembelajaran dapat diselaraskan dengan kemampuan mereka.
4. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, peserta didik dituntut untuk berani dan tidak malu dan terpancing berfikir.¹⁰⁹

Disisi lain, model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* juga memiliki kekurangan, diantaranya:

1. Peserta didik yang malas memperhatikan akan bosan jika bahasan dalam pembelajaran tersebut tidak disukai.
2. Tidak semua peserta didik berani mengajukan pertanyaan.
3. Peserta didik yang minat membacanya rendah akan sulit mengikuti pelajaran karena awal pelajaran dimulai dengan membaca.¹¹⁰

Pelaksanaan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* sebaiknya dilakukan secara terus menerus agar manfaat dari metode pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal. Penerapan model

¹⁰⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 112

¹¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 112

pembelajaran *Learning Starts With a Questions* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar yang ditandai dengan peningkatan nilai yang rata-rata diatas KKM. Selain hal tersebut, penerapan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* berpengaruh pula untuk meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya. Selain cocok diterapkan pada mata pelajaran sains, model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* juga cocok diterapkan untuk semua mata pelajaran di kelas demi meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

Bentuk kreatifitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SDIT Al-Azhar setiap guru mempunyai ciri khas masing-masing. Seperti halnya pada kelas V A guru menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* ini dengan bantuan media LCD untuk menayangkan video-video animasi pembelajaran guna penyampaian materi supaya lebih menarik dan mudah dipahami. Sedangkan pada kelas V B guru menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* ini dengan media alat peraga yang digunakan untuk menyampaikan materi supaya lebih menarik dan mudah dipahami.

C. Evaluasi model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Azhar kota Kediri

Pada tahap ini, peneliti akan mengemukakan tentang hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions*. Hasil mengerjakan tugas evaluasi dan berdiskusi

sangat bagus dan peserta didik mendapat nilai diatas KKM.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai suatu komponen, maka evaluasi tidak dapat dipisahkan dari komponen-komponen lainnya. Evaluasi sering juga disebut penilaian, yang merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan.¹¹¹ Dalam kegiatan pembelajaran, evaluasi mempunyai peranan yang amat penting. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan ataupun kegagalan kegiatan yang diselenggarakan, sehingga guru dapat menentukan tindakan selanjutnya ke arah yang lebih jelas.¹¹²

Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* dapat memacu keaktifan, pemahaman siswa, hasil belajar, dan motivasi belajar para peserta didik. Model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* adalah suatu metode atau strategi pembelajaran aktif dengan cara merangsang keinginan siswa untuk bertanya terlebih dahulu kemudian guru menjelaskan apa yang ditanyakan oleh siswa. Model pembelajaran *Learning Starts With a Questions* berkaitan dengan kemampuan bertanya dan menjawab. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dan keingintahuan individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir.

Bentuk kreatifitas guru dalam rangka evaluasi pembelajaran di SDIT Al-Azhar ini dengan menggunakan teknik evaluasi yang cukup menarik.

¹¹¹ Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Surakarta: Penerbit dan Percetakan UNS, 2017), hal. 58.

¹¹² Yoga Budi Bakti, *Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA*, (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah, 2017), hal. 76.

Bukan hanya teknik tes tulis saja, namun juga menerapkan teknik tes lisan seperti kuis, dan nantinya yang bisa menjawab akan diberi *reward*. Selain itu, di sekolah ini juga terdapat penugasan khusus yang diberi nama *Activity of Week* berupa kolom di lembaran untuk mengontrol kegiatan siswa selama berada di sekolah seperti kegiatan belajar mengajar, kegiatan ibadah, dan kegiatan lainnya.